

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba mengulas tentang 10 buah ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moeleong, yaitu:

1. Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrumen), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusun teori substantif yang berawal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reabilitas, dan obyektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.¹

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Peranan Keberadaan Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri”. Maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.²

Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang obyek yang diteliti. Jenis dari penelitian ini studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana peranan keberadaan lembaga pendidikan Islam terhadap kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Rejomulyo kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti

² Arif Furchan, *pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

³ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 56.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri, masyarakat yang memiliki usaha jasa dan perdagangan di sekitar lembaga pendidikan Islam, dan beberapa masyarakat Rejomulyo yang bekerja di lembaga pendidikan Islam minimal 2 tahun. Lembaga yang diteliti adalah lembaga pendidikan Islam formal yaitu MAN 1 Kota Kediri, MTSN 2 Kediri, STAIN Kediri peneliti memilih ketiga lembaga ini, karena ketiga lembaga inilah yang mempunyai peran lebih banyak dalam kesejahteraan masyarakat Rejomulyo. Dengan fokus penelitian pada peranan keberadaan lembaga pendidikan Islam terhadap kesejahteraan masyarakat muslim di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selengkapnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dll. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus itu.⁵

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang

⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1985), 163.

terlibat langsung sebagai nara sumber penelitian, diantaranya dengan pihak yang memiliki usaha jasa dan perdagangan di Kelurahan Rejomulyo yang dekat dengan lembaga pendidikan Islam. Terdiri dari perwakilan usaha jasa dan perdagangan (pracangan, warung makanan, tempat kost, laundry, warnet, counter, dan print/foto copy), dan juga orang asli Rejomulyo yang bekerja di lembaga pendidikan Islam minimal 2 tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil atau literature yang lainnya.⁶

Dalam hal ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya adalah sejarah, profil, struktur organisasi Kelurahan Rejomulyo, dan data lainnya yang diperlukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan peneliti adalah:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) cet II, 114.

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.⁷ Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian di wilayah Kelurahan Rejomulyo, metode ini oleh penulis dipergunakan untuk mengumpulkan data yang mudah didapati, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap objek yang diteliti, antara lain situasi dan kondisi objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.⁸ Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan:

- a. Sejarah berdirinya Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.
- b. Tingkat Perkembangan Demografi Kelurahan Rejomulyo
- c. Struktur Organisasi Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri
- d. Sejarah Lembaga pendidikan Islam (MTSN 2 Kota Kediri, MAN 1 Kota Kediri, STAIN Kediri).

3. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan peneliti berhubungan secara langsung dengan responden dalam bentuk tanya jawab atau wawancara, dalam hal ini mengajukan pertanyaan

⁷ Ibid, 228

⁸ Nasution, *Metodologi Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

dan responden menjawab pertanyaan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang susunan pertanyaannya dengan pihak yang memiliki usaha jasa dan perdagangan di Kelurahan Rejomulyo yang dekat dengan lembaga pendidikan Islam.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif, yaitu menganalisa data berbentuk kata-kata terurai dan laporan, yang kemudian dikumpulkan dengan dianalisis sehingga menghasilkan suatu data.

Dalam bukunya Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa:

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dengan telaah maka langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti. Proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori itu dilakukan sambil membuat koding, tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁰

⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian*, Jilid II, (Jogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1995), 221.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 231.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual.

Analisisnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*) yaitu setelah memperoleh data, proses reduksi data adalah data dipelajari dan ditelaah, kemudian memilah-milah data yang benar-benar diperlukan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹¹
2. Paparan atau sajian data (*data display*) yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna, serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹²
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 242.

¹² Ibid, 244.

¹³ Ibid, 249.

kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji *kredibilitas* data penelitian ini. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan lagi kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan dalam pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pasti bagaimana Peranan Keberadaan Lembaga Pendidikan Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim di Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 123.

¹⁵ Ibid, 124.

melalui beberapa sumber yaitu dari Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi pada pembimbing, mengurus izin penelitian dan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, keabsahan dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil laporan konsultasi, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, kesiapan ujian dan ujian skripsi.

¹⁶ Ibid, 125.